

PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), DAN *PRICE TO BOOK VALUE* (PBV) TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS, DAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2014)

**THE INFLUENCE OF *RETURN ON EQUITY* (ROE), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), AND *PRICE TO BOOK VALUE* (PBV) TOWARD STOCK PRICES
(STUDY ON INFRASTRUCTURE, UTILITY, AND TRANSPORTATION INDUSTRY LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIODS 2011-2014)**

Hendry Kurniawan¹, Deannes Isyuardhana S.E., MM.²

^{1,2}Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

¹henderieks@yahoo.co.id, ²deannesisynu@gmail.com

Abstrak

Go Public merupakan salah satu cara yang dapat membantu perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal. Namun tidak mudah untuk memikat investor agar berkeinginan untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan. Harga Saham sering digunakan sebagai acuan dalam suatu investasi. Harga saham selalu bergerak keatas dan kebawah mengikuti pergerakan permintaan dan penawaran terhadap suatu saham tersebut. Penelitian ini akan bertujuan untuk menguji pengaruh rasio yang terdiri dari *return on equity*, *debt to equity ratio*, dan *price to book value* terhadap harga saham.

Penelitian ini menerapkan kriteria tertentu dalam menentukan sampel yang sering disebut dengan *Purposive Sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 sampai 2014. Ada 20 perusahaan yang disertakan dan 80 data yang diproses. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah regresi data panel metode *Fixed Effect (FEM)* menggunakan program Eviews. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara *return on equity*, *debt to equity ratio*, dan *price to book value* terhadap harga saham, secara parsial *return on equity*, dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan *price to book value* memiliki pengaruh signifikan kearah positif terhadap harga saham.

Kata Kunci : ROE, DER, PBV, Harga Saham

Abstract

Go Public is a way that can help the company obtain additional capital. But it is not easy to attract investors to be willing to invest in a company. Stock price is often used as a reference in investing. Price of a stock moves up and down to follow the amount of demand or supply on the stock level. Demand is influenced by a variety of information held by the investor. This study aims to determine the effects of return on equity, debt to equity ratio, and price to book value on stock prices.

This research applies certain criteria in determining the sample that often referred to Purposive Sampling. Population of the study is financial report from infrastructure, utility, and transportation sector companies which are listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) periods 2011 to 2014. There are 20 companies included and 80 data processed. Data analysis method in this research is Fixed Effect Method (FEM) Method from panel data regression using Eviews program. The result shows that simultaneously there are significant influence between return on equity, debt to equity ratio, and price to book value to stock prices. Partially return on equity, and debt to equity ratio did not have any influence on stock prices, while price to book value has a positively significant influence on stock prices.

Keyword : Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value, Stock Prices.

1. PENDAHULUAN

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya. Pasar Modal memiliki peran

penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrumen. Oleh karena itu sangat penting bagi investor untuk melakukan analisis faktor-faktor apa yang saja yang mempengaruhi pergerakan harga saham perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi.

Faktor yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu, faktor mikro ekonomi dan faktor makroekonomi. Faktor mikro ekonomi adalah faktor-faktor ekonomi yang berkaitan dengan kondisi internal perusahaan. Faktor makroekonomi adalah faktor-faktor ekonomi yang berada di luar perusahaan dan mempengaruhi naik turunnya kinerja perusahaan (Rakasetya, Darminto, dan Dzulkrirom, 2013).

Faktor mikro ekonomi yaitu pengukuran kinerja yang merupakan salah satu faktor penting yang berguna untuk perencanaan keuangan perusahaan (Kurniadi, Achسانی, dan Sasongko, 2013). Kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan guna melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan (Fahmi, 2012 : 44). Dimana rasio keuangan memiliki 4 jenis rasio diantaranya, yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio leverage, dan rasio profitabilitas (Martono dan Harjito, 2010: 53). Adapula rasio yang mengukur kinerja perusahaan menggunakan penilaian pasar terhadap perusahaan.

Faktor yang kedua yang mempengaruhi harga saham yaitu faktor makroekonomi dapat mempengaruhi kinerja operasional perusahaan. Variabel-variabel makroekonomi yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan seperti tingkat suku bunga, kurs valuta asing, kondisi perekonomian internasional, siklus ekonomi suatu negara, tingkat inflasi, peraturan perpajakan, serta jumlah uang beredar (Rianti dan Tambunan, 2013).

Beberapa studi empiris yang menganalisis determinan tingkat harga saham telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, antara lain dilakukan oleh; Abigail, et al (2010), Maskun, Ali (2012), Onibala, Ricky *et al* (2014). Tetapi temuan empiris dari berbagai penelitian yang telah dilakukan menghasilkan beberapa kesimpulan yang berbeda-beda. Untuk itu dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan untuk menilai pengaruh terhadap harga saham adalah roe, der, dan pbv.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh roe, der, dan pbv terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014.

2. DASAR TEORI

2.1 Investasi

Investasi menurut Frank J. Fabozzi manajemen investasi adalah proses pengelolaan uang. Smith dan Skousen mengatakan, "*Investing activities transaction and events the purchase and sale of securities (excluding cash equivalents), and, building, equipment. And other asset not generally held for sale, and the making, and collecting of loans. They are not classified as operating activities, since they relate only indirectly to the central, ongoing operations of entity.*" (Fahmi, 2012: 2). Dengan demikian, investasi dapat didefinisikan sebagai bentuk pengelolaan dana guna memberikan keuntungan dengan cara menempatkan dana tersebut pada alokasi yang diperkirakan akan memberikan tambahan keuntungan (*compounding*).

2.2 Teori Sinyal

Menurut Gumanti (2009 : 11), teori sinyal menyatakan bahwa manajer (agen) atau perusahaan secara kualitatif memiliki kelebihan informasi dibandingkan dengan pihak luar dan mereka menggunakan ukuran- ukuran atau fasilitas tertentu menyiratkan kualitas perusahaannya. Jika pemegang saham atau investor tidak mencoba mencari informasi terkait dengan sinyal, mereka tidak akan mampu mengambil manfaat maksimal.

2.3 Saham

Saham merupakan salah satu instrumen keuangan yang diperdagangkan dipasar modal yang paling banyak diminati masyarakat walaupun memiliki risiko yang besar. Keuntungan yang akan diperoleh dari penanaman modal dalam bentuk ini adalah dividen selain mendapatkan keuntungan berupa dividen para pemegang saham akan memiliki hak suara dalam rapat umum pemegang saham (RUPS).

2.4 Harga Saham

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2011:102) harga saham adalah harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Ia dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal itu dimungkinkan karena

tergantungan dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham. Sedangkan menurut Kesuma (2009:404) Nilai nominal

2.5 Return On Equity

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan ROE merupakan hasil pengembalian atas ekuitas atau kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri atau ekuitas. (Fahmi, 2011:82)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \quad (2.1)$$

2.6 Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio, merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas (Kasmir, 2010:112).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Utang}}{\text{Ekuitas}} \quad (2.2)$$

2.7 Price to Book Value

Rasio ini mampu memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang. (Brigham & Houston, 2010:151)

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}} \quad (2.3)$$

3. METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Pemilihan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2014. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berikut adalah kriteria yang digunakan:

- Perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar selama tahun penelitian.
- Perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar secara konsisten di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2014.
- Perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan berturut-turut selama tahun 2011-2014.
- Perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang tidak mengalami *stock split* dan *reverse* selama tahun 2011-2014.

Tabel 1

Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	53
2	Perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang tidak terdaftar secara konsisten selama tahun 2011-2014	(23)
3	Perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang tidak menerbitkan laporan keuangan perusahaan secara lengkap selama tahun 2011- 2014	(6)
4	Perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang mengalami <i>stock split</i> dan <i>reverse</i> selama tahun 2011-2014	(4)
	Jumlah sampel yang dijadikan objek penelitian	20

3.2 Teknik Analisis

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Data panel adalah data yang diperoleh dari data *cross section* yang diobservasi berulang pada unit individu (objek) yang sama pada waktu yang berbeda (*time-series*) (Juanda dan Junaidi, 2012:180). Menurut Ghozali (2013:18) data *cross section* adalah data dari hasil observasi entitas yang berbeda (seperti orang, perusahaan, atau suatu bangsa) dimana variabel tersebut diukur pada satu titik yang sama. Sedangkan data *timeseries* berdasarkan runtut waktu.

Model regresi data panel diseleksi dengan pengujian berikut:

- a. Uji *Chow- Test*
Uji chow-test dilakukan untuk menguji signifikansi Metode Efek Tetap dengan tujuan untuk mengetahui apakah Metode Efek Tetap (MET) lebih baik daripada Ordinary Least Square (OLS). Pengujian ini dilakukan dengan uji statistik F atau chikuadrat.
- b. Uji *Hausman – Test*
Hausman test suatu uji statistik untuk memilih apakah menggunakan model *fixed effect* atau *random effect*. Uji *Hausman* didasarkan pada ide bahwa *least square dummy variables* di dalam metode *fixed effect* dan *generalized least square* adalah efisien sedangkan metode *common effect* tidak efisien, di lain pihak alternatifnya metode *common effect* efisien dan *generalized least square* tidak efisien.
- c. Uji Lagrange Multiplier
uji *lagrange multiplier* (LM) dilakukan untuk mengetahui apakah model *random effect* lebih baik dari metode *common effect*.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Statistik Deskriptif

Tabel 2
Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Max	Min	Std.Dev
<i>Return on Equity</i>	0.035	0.382	0.887	0.216
<i>Debt to Equity Ratio</i>	1.77	8.92	0.03	1.54
<i>Price to Book Value</i>	2.75	22.06	0.13	3.19
Harga Saham (Rp)	1726.7	9700	50	2234.9

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa hanya 3 dari 4 yang mempunyai nilai standar deviasi yang lebih besar dari nilai *mean* yaitu ROE, PBV dan harga saham, yang dapat diartikan bahwa variabel operasional tersebut bervariasi atau tidak mengelompok. Secara keseluruhan perusahaan sampel mempunyai nilai *mean* ROE sebesar 0.035 atau 3.5% yang dapat diartikan bahwa setiap rupiah dari modal sendiri perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0.035 rupiah. Dengan nilai rata-rata ROE keseluruhan 0.035 atau 3.5%, dapat disimpulkan bahwa data ROE tidak mengelompok atau bervariasi. Secara keseluruhan nilai rata-rata dari variabel DER adalah 1.77 yang dapat diartikan bahwa sampel observasi penelitian ini rata-rata jarak penyimpangan titik-titik data diukur dari nilai rata-rata data variabel DER adalah 1.77 standar deviasi sebesar DER sebesar 1.54 yang dapat diartikan bahwa rata-rata jarak penyimpangan titik-titik data diukur dari nilai rata-rata data adalah 1.54. Dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 1.77 dan dapat disimpulkan bahwa data variabel DER mengelompok atau tidak bervariasi. Secara keseluruhan data sampel variabel PBV mempunyai nilai maksimum sebesar 22.06 Dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 2.75, maka dapat disimpulkan bahwa data ukuran perusahaan tidak mengelompok atau bervariasi. Secara keseluruhan data sampel dari variabel harga saham mempunyai nilai maksimum sebesar 9700 Dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 2008 dapat disimpulkan bahwa data kepemilikan manajerial tidak mengelompok atau bervariasi.

4.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan metode regresi data panel dimana metode ini memiliki tiga model yaitu *Pooled Least Square Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*. Model mana yang akan dipakai dalam penelitian ini akan digunakan uji untuk masing-masing model yaitu sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Pengujian Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	20.301478	(19,57)	0.0000
Cross-section Chi-square	163.992359	19	0.0000

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan yang ditunjukkan pada tabel 3, dapat disimpulkan bahwa Hasil Uji Chow menunjukkan *p-value cross-section Chi-Square* sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai *p-value F test* sebesar $0,0000 < 0,05$ dengan taraf signifikansi sebesar 5% menyatakan bahwa *Fixed Effect Model* lebih baik daripada *Pooled Least Square Model (Common Effect)*.

Berdasarkan hasil uji chow metode yang dipakai adalah *Fixed Effect Model*. Maka itu kemudian dilakukan Uji *Hausman* dilakukan untuk memilih metode mana yang terbaik antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Dengan ketentuan sebagai berikut:

H_0 : *Random Effects Model*

H_1 : *Fixed Effects Model*

Kriteria pengujian adalah jika nilai statistik Hausman $>$ nilai kritisnya (Chi-Square 5%, df) maka model yang digunakan adalah *Fixed effect*, sedangkan jika nilai statistik Hausman $<$ nilai kritisnya (Chi-Square 5%,df) maka model yang tepat digunakan adalah *Random effect*.

Tabel 4
Hasil Pengujian Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.046588	3	0.3845

Berdasarkan hasil pengujian uji *Hausman* dapat dilihat dari kriteria yang telah ada, dapat ditentukan *fixed effect* merupakan model terbaik pada pengujian ini dengan nilai statistic Hausman sebesar 0.3845 lebih besar dari nilai signifikansinya sebesar 5%.

4.3 Persamaan Regresi Data Panel

Berdasarkan pengujian model yang telah dilakukan, maka model yang digunakan dalam regresi data panel dalam penelitian ini adalah model *Fixed Effect*. Berikut merupakan hasil uji dengan menggunakan *Fixed Effect Model*.

Tabel 5
Hasil Uji Fixed Effect

Dependent Variable: Harga Saham
Method: Panel Least Squares
Date: 08/28/15 Time: 14:33
Sample: 2011 2014
Periods included: 4
Cross-sections included: 20
Total panel (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1298.155	213.9395	6.067862	0.0000
ROE	9.856388	5.049832	1.951825	0.0559
DER	28.36682	107.6140	0.263598	0.7930
PBV	125.0295	45.45727	2.750485	0.0080

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.894811	Mean dependent var	1727.113
Adjusted R-squared	0.854212	S.D. dependent var	2234.619
S.E. of regression	853.2255	Akaike info criterion	16.57195
Sum squared resid	41495643	Schwarz criterion	17.25678
Log likelihood	-639.8780	Hannan-Quinn criter.	16.84652
F-statistic	22.04019	Durbin-Watson stat	1.827027
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel 5 dapat dirumuskan persamaan model regresi data panel yang menjelaskan pengaruh tobin's q, inflasi, suku bunga, dan nilai tukar terhadap *return* saham. Berikut persamaan data panel:

$$HS = 1298.155 + 9.856388ROE + 28.36682DER + 125.0295PBV$$

Berdasarkan tabel, diperoleh nilai R_2 (*R square*) sebesar 0.854212 atau 85%. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen yang terdiri dari ROE, DER, dan PBV mampu menjelaskan variabel dependen yaitu harga saham emiten infrastruktur, utilitas, dan transportasi sebesar 85% sedangkan sisanya 15% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

Berdasarkan tabel diperoleh bahwa nilai prob (*F statistic*) sebesar 0.000000 > 0,05 maka H_0 ditolak yang berarti ROE, DER, dan PBV secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Variabel ROE memiliki nilai prob. 0.0559 > 0.05, sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan bahwa H_0 diterima yang berarti ROE secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi. Dengan nilai koefisien sebesar 9.856388 dapat disimpulkan bahwa variabel ROE mempunyai arah positif.

Variabel DER memiliki nilai probabilitas 0.7930 > 0.05, sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan bahwa H_0 diterima yang berarti DER secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi. Dengan nilai koefisien sebesar 28.36682 dapat disimpulkan bahwa DER audit mempunyai arah positif.

Variabel PBV memiliki nilai prob. 0.0080 < 0.05, sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan bahwa H_0 ditolak yang berarti PBV secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan

sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi. Dengan nilai koefisien sebesar 125.0295 dapat disimpulkan bahwa variabel PBV mempunyai arah positif.

5. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara parsial *return on equity* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2014. Secara parsial *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2014. Secara parsial *price to book value* mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2014. infrastruktur, utilitas, dan transportasi.

Pengujian secara bersama-sama atau simultan variabel *return on equity*, *debt to equity ratio*, dan *price to book value* mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2011-2014.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abigael, K Ika Veronica, Ika Ardiani (2010), *Pengaruh Return On Asset, Price Earning Ratio, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. SOLUSI. Volume 7. No.4
- [2] Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Buku 1 Edisi 11). Jakarta : Salemba Empat
- [3] Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin, Hendy M. (2011). *Pasar Modal di Indonesia (Edisi 3)*. Jakarta: Salemba Empat.
- [4] Fahmi, Irham. (2012). *Manajemen Keuangan*. Jakarta Selatan : Salemba Empat.
- [5] Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi Edisi 7*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [6] Gumanti, Tatang Ary. (2009). Teori sinyal dalam manajemen keuangan. *Manajemen Usahawan Indonesia*. Volume Th. XXXVIII, No.06.
- [7] Ikatan Akuntan Indonesia. (2004). *Standar Akuntansi Keuangan: Per Oktober 2004*. Jakarta: Salemba Empat.
- [8] Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- [9] Kurniadi, Arif., Achsani, Noer Azam., dan Sasongko, Hendro. (2013). *Kinerja Keuangan Berbasis Penciptaan Nilai, Faktor Makroekonomi dan Pengaruhnya Terhadap Return Saham Sektor Pertanian*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. November 2013. Vol. 15, No. 2, 63-74.
- [10] Sutedi, Adrian. (2013). *Pasar Modal: Mengenal Nasabah Sebagai Pencegahan Pencucian Uang*. Bandung : Alfabeta.
- [11] Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [12] Sekaran, Uma. (2011). *Research Methods for Business: Metode Penelitian untuk Bisnis* (Buku 1, Edisi 4). Jakarta : Salemba Empat.
- [13] Winarno, Wing Wahyu. (2011). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews (Edisi 3)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- [14] Yamin, Sofyan., Rachmach, Lien A., dan Kurniawan, Heri. (2011). *Regresi dan Korelasi Dalam Genggaman Anda: Aplikasi dengan Software Eviews, MINITAB, dan STATGRAPHICS*. Jakarta: Salemba Empat.
- [15] www.idx.co.id (diakses tanggal 25 Mei 2015)
- [16] www.sahamok.com (diakses tanggal 26 Mei 2015)